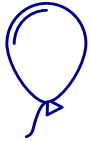


Monthly recap



Inflasi Indonesia melambat ke level 2,51% yoy pada bulan Juni dari level 2,84% yoy di bulan Mei.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Juni 2024 kembali mengalami deflasi sebesar 0,08% mom, sehingga inflasi Indonesia bulan Juni tercatat melambat ke level 2,51% yoy atau lebih rendah dari perkiraan konsensus pasar yang sebesar 2,70% yoy. Penyumbang utama inflasi dibulan Juni antara lain sigaret kretek mesin (SKM) dan tarif angkutan udara seiring dengan peningkatan mobilitas saat libur Idul Adha.



Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus sebesar USD 2,93 miliar pada bulan Mei 2024 atau diatas perkiraan konsensus yang sebesar USD 2,74 miliar.

Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus sebesar USD 2,93 miliar pada bulan Mei 2024 meningkat dari USD 0,43 miliar pada Mei 2023 atau diatas perkiraan konsensus yang sebesar USD 2,74 miliar. Ekspor meningkat 2,86% menjadi USD 22,3 miliar ditengah kenaikan ekspor ke AS (6,6%), India (27,6%) dan Jepang (0,8%). Sementara itu, impor turun sebesar 8,83% menjadi USD 19,4 miliar. Pada lima bulan pertama tahun ini, neraca perdagangan mencatat surplus sebesar USD 13,06 miliar dengan ekspor dan impor masing-masing turun sebesar 3,52% dan 0,42% .



IHSG rebound pada perdagangan bulan Juni dengan ditutup naik sebesar 1,33% mom.

IHSG rebound pada perdagangan bulan Juni dengan ditutup naik sebesar 1,33% mom atau 92,84 poin ke level 7.063,58 setelah terkoreksi selama dua bulan berturut-turut . Pergerakan indeks di bulan Juni dibayangi oleh perkiraan the Fed yang akan melakukan penurunan suku bunga pada 2H24 dan nilai tukar Rupiah yang bergerak fluktuatif. Sementara itu, perkiraan earnings yang relatif stabil pada bulan Juni oleh konsensus juga mempengaruhi pergerakan IHSG di bulan Juni.



Investor asing kembali mencatatkan aksi jual bersih (net sell) dari pasar saham senilai Rp 1,5 triliun di bulan Juni.

Investor asing kembali mencatatkan aksi jual bersih (net sell) dari pasar saham senilai Rp 1,5 triliun di bulan Juni setelah mencatatkan capital outflow yang signifikan Rp 14,2 triliun di bulan Mei. Investor asing kembali melepas sektor keuangan, infrastruktur dan teknologi pada perdagangan bulan Juni.



Bursa saham dunia ditutup mixed pada perdagangan bulan Juni.

Bursa saham dunia ditutup mixed pada perdagangan bulan Juni. Indeks S&P 500 di AS ditutup naik sebesar 3,47% didorong oleh kenaikan saham terkait Artificial Intelligence (AI). Sementara itu, indeks MSCI Europe dan Shanghai Composite di Cina turun masing-masing sebesar 1,12% dan 3,87% di bulan Juni.



Rupiah terdepresiasi sebesar 0,77% ke level Rp 16.375/ USD pada bulan Juni.

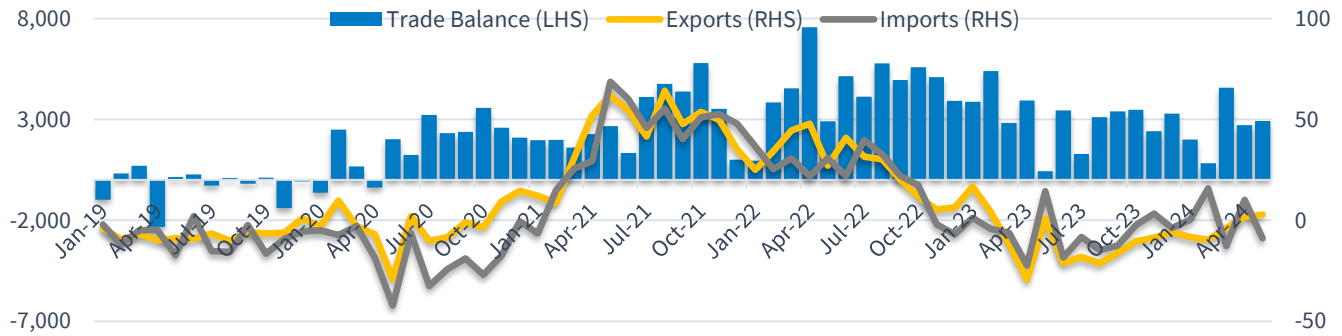
Nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 0,77% ke level Rp 16.375 /USD pada bulan Juni dari level Rp 16.250 /USD di bulan Mei. Penguatan nilai tukar US dollar didorong oleh keputusan The Fed untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah, yang ditegaskan kembali oleh plot Jun dot yang memperkirakan hanya satu kali penurunan suku bunga pada tahun 2024.



Yield Obligasi Pemerintah ditutup naik pada perdagangan bulan Juni kemarin.

Yield Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup naik di bulan Juni. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 dan 10 tahun ditutup naik ke level 7,11% dan 7,07%. Sementara itu, Yield Obligasi Pemerintah tenor 5 dan 1 tahun ditutup di level 6,97% dan 6,72% pada perdagangan bulan Juni.

Neraca Perdagangan Indonesia (USD bn)



Sumber: Bloomberg

Important information

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang.

Disclaimer

Dokumen ini diterbitkan oleh PT AXA Investment Managers Select Indonesia (AXA IM Indonesia) hanya untuk tujuan memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual maupun dasar yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasihat investasi. Dokumen ini dibuat berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, antisipasi dan hipotesa yang subjektif, pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan bisa berubah secara drastis dari indikasi (proyeksi, perkiraan, antisipasi dan hipotesa) yang disampaikan dalam dokumen ini. Mengingat risiko ekonomi dan pasar, tidak ada jaminan bahwa dana tersebut akan mencapai tujuan investasinya. Investor mungkin tidak mendapatkan kembali jumlah yang awalnya mereka investasikan. Kinerja masa lalu bukanlah jaminan hasil di masa depan.

Dengan menerima informasi ini, penerima dokumen setuju menggunakan informasi ini hanya untuk melihat potensi dalam strategi yang ada didalamnya dan bukan untuk tujuan lain serta tidak akan mengungkapkan informasi apapun ke pihak manapun. Dilarang melakukan segala bentuk produksi ulang atas informasi ini, baik itu seluruhnya atau sebagian kecuali telah mendapat persetujuan dari AXA IM Indonesia.

PT AXA Investment Managers Select Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan izin sebagai perusahaan Manajer Investasi dan Penasihat Investasi, informasi selengkapnya mengenai AXA IM Indonesia dapat ditemukan di select.axa-im.co.id



Butuh bantuan?

Untuk informasi dan Layanan Pengaduan Nasabah silahkan hubungi:

PT AXA Investment Managers Select Indonesia
AXA Tower Lt. 17, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta – 12940, Indonesia

Telepon

+62 21 5093 6421 / 5093 6415

Website

select.axa-im.co.id

Email

CustomerService.ID@architas.com